

## **ANALISIS KESEHATAN BANK RIAU**

**Oleh : Abdul Rahman Siregar**

**Dosen Pembimbing I: Anthoni Mayes, SE, M.Si**

**Dosen Pembimbing II: Darmayuda, SE, M.Si**

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru pada bulan Februari 2012 sampai bulan mei 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan bank pada bank riau di Provinsi Riau dengan studi kasus pada PT. Bank Riau Kepri.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi linear sederhana dan berganda karena dikhawatirkan mengandung Multikolinearitas, dengan pendekatan analisis kesehatan bank profitabilitas Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan bank riau di Provinsi Riau dengan studi kasus pada PT. Bank Riau Kepri

Pengujiannya adalah Rasio Keuangan dengan uji regresi (Uji F). Dari hasil Uji F dengan regresi linear sederhana Rasio Keuangan yang paling signifikan adalah Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan R square ( $R^2$ ) sebesar 70,6 % terhadap Return on Asset (ROA) dan R square ( $R^2$ ) sebesar 86,4 % terhadap Return on Equity (ROE). Sedangkan dari hasil Uji F dengan regresi linear berganda Rasio Keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan R square ( $R^2$ ) sebesar 96,8% terhadap Return on Asset (ROA) dan R square ( $R^2$ ) sebesar 98% terhadap Return on Equity (ROE).

**Kata kunci:** Rasio Keuangan

## **ABSTRACT**

The research was conducted in the city of Pekanbaru in February 2012 until May 2012. The purpose of this study was to determine the health condition of the bank at a bank in the province of Riau Riau with a case study on PT. Bank Riau Riau Islands.

Analysis of the data used is a simple linear regression analysis statistik and regression because it contains multicollinearity concern, the bank's approach to health analysis profitabilitas Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), which is used to provide a picture of the health of banks Riau Riau Province case study at PT. Bank Riau Riau Islands

The test is Financial Ratio with regression test (F test). From the test results with a simple linear regression F Financial Ratios of the most significant is the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) with R-square ( $R^2$ ) of 70.6% on Return on Assets (ROA) and R square ( $R^2$ ) for 86, 4% of the Return on Equity (ROE). While the results of F test with a multiple linear regression Financial Ratios have significant influence with the R-square ( $R^2$ ) of 96.8% on Return on Assets (ROA) and R square ( $R^2$ ) by 98% on Return on Equity (ROE).

**Keywords:** Financial Ratios

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian perbankan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend* jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpreasikan berbagai hubungan serta kecendrungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu; *Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Bank Riau terus melakukan berbagai langkah untuk mengembangkan usahanya, salah satunya adalah dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2003 dan beberapa cabang, cabang pembantu serta kedai Bank Riau lainnya di Riau daratan dan Riau kepulauan. Otonomi daerah telah membawa dampak yang sangat berarti bagi perekonomian Provinsi Riau terutama dengan bertambahnya dana pembangunan. Hal ini menyebabkan semakin bergairahnya dunia perbankan dalam melipatgandakan fungsi intermediasinya. Bank Riau yang sebelumnya sudah menjadi kepercayaan pemerintah daerah dalam pengelolaan kas daerah, sudah barang tentu turut mengalami pengaruh dari perputaran uang tersebut, yakni berubahnya struktur passiva bank yang mendominasi dana pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota se-Riau.

Permasalahan Penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara rasio keuangan Biaya Operasional dengan Pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) dan secara individu (partial) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Riau Kepri serta variabel manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Riau Kepri.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Rasio Efisiensi Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL), secara bersama-sama (simultan) dan secara individu (partial) terhadap *profitabilitas Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Riau.

Manfaat dari penelitian ini adalah Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi Bank, dan mensosialisasikan kepada masyarakat, dapat memberikan pengetahuan bagi penulis tentang analisis profitabilitas pada Bank, dan Untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Riau.

## **2. LITERATUR**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Gozali (2007), dari pengujian R square menyimpulkan bahwa 76,5% profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh variabel yang diteliti (CAR, FDR, LDR, dan NPL), dan sisanya 23.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Selanjutnya Yuliani (2007), menyimpulkan didalam penelitiannya yang berjudul “hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go public di BEJ”, bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi  $R^2$  adalah berpengaruh 0,792 yang berarti bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini (MSDN, CAR, BOPO, LDR) secara bersama-sama/simultan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (ROA) sebesar 79,2% dan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan didalam penelitiannya.

### **2.2 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Dari masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :Dari uraian di atas, dapat diperoleh suatu hipotesis sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)
2. Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

### 3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian penulis adalah PT Bank Riau pusat yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No 337 Pekanbaru Riau. Telepon: (0761) 37050 atau 37060. Dan alamat E mail: [headoffice@bankriau.co.id](mailto:headoffice@bankriau.co.id). Data yang digunakan adalah dari PT Bank Riau kantor pusat berupa laporan keuangan dan annual report dari tahun 2001 sampai 2010. Adapun jenis data yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan PT Bank Riau. Dan sifat data yang diambil penulis adalah data yang bersifat kualitatif. Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah dengan model purposive sampling.

#### 3.1 Definisi Operasional Variabel

Usaha untuk memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan menghindari bias teori dalam hasil pengolahan, maka variabel yang digunakan sebagai berikut :

##### 1. Variabel Dependen (variabel terikat)

###### a. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

###### b. *Return on Equity (ROE)*

*Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri yang berarti juga merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan.

##### 2. Variabel Independen (variabel bebas)

###### a. *Non Performing Loan (NPL)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank.

###### b. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional (BOPO)*

Perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional.

###### c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga.

###### d. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

seberapa besar modal yang telah memadai untuk menunjang kebutuhan dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank.

### **3.2 Metode Analisis Data**

#### **a. Analisis Statistik**

Penelitian ini menggunakan perhitungan matematis pada variabel kesehatan perbankan melalui analisis regresi berganda sebagai berikut (Sungkono, 2008: 120).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = koefisien regresi, x1

Dimana Y = ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*)

X1 = NPL (*Non Performing Loan*)

X2 = BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

X3 = LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

X4 = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

#### **b. Analisis Normalitas Data**

Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan kurva persebaran dan berupa *curve normal* dan *normal probability plot* atau menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria  $p < 0,05$  berarti data terdistribusi tidak normal.

#### **c. Asumsi Klasik**

Penelitian ini akan menggunakan model regresi linear berganda, untuk melakukan validasi model, dilakukan pengujian sebagai berikut:

##### **1. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2005: 91) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independent tidak terjadi kolerasi. Untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

## **2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

## **d. Pengujian Hipotesis**

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji  $f$ . Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji F (uji simultan)**

Uji ini disebut juga dengan uji simultan. Untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama bias menjelaskan variabel dependen. Pengujian secara bersama-sama ini menggunakan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ . Sebelum membandingkan nilai  $F$  tersebut harus ditingkatkan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom* =  $n-(k+1)$ ). agar dapat ditemukan nilai kritisnya. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $p \text{ value} > \alpha$  dikatakan tidak signifikan dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh dengan variabel dependen. Dan sebaliknya, apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $P \text{ value} < \alpha$  dikatakan signifikan dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### **e. Koefisien determinasi $R^2$**

Koefisien ini menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, persentase tersebut menunjukkan seberapa besarnya variabel independennya dapat menjelaskan variabel dependennya. Apabila  $R^2$  bernilai 0 maka tidak ada variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh hubungan

tersebut. Dan jika  $R^2$  bernilai 1 maka dikatakan semua variasi variabel dependen dijelaskan oleh hubungan tersebut. Sehingga  $R^2$  bernilai 0-1.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil Uji F dengan regresi linear sederhana Rasio Keuangan yang paling signifikan adalah Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan R square ( $R^2$ ) sebesar 70,6 % terhadap Return on Asset (ROA) dan R square ( $R^2$ ) sebesar 86,4 % terhadap Return on Equity (ROE). Sedangkan dari hasil Uji F dengan regresi linear berganda Rasio Keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan R square ( $R^2$ ) sebesar 96,8% terhadap Return on Asset (ROA) dan R square ( $R^2$ ) sebesar 98% terhadap Return on Equity (ROE).

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **5.1 Kesimpulan**

Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Rasio Efisiensi (BOPO), Capital Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) sangat kuat (significant). Hal ini dapat dilihat dari koefisien Determinasi  $R^2$  sebesar 96,8%. Hal ini berarti nilai Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh keempat variabel bebas di atas. Sedangkan sisanya 3,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Rasio Efisiensi (BOPO), Capital Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROE) sangat kuat (significant). Hal ini dapat dilihat dari koefisien Determinasi  $R^2$  sebesar 98%. Hal ini berarti nilai Profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh keempat variabel bebas di atas. Sedangkan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Dari pengujian masing-masing variabel bebas (NPL, BOPO, LDR, dan CAR) terhadap variabel terikat (ROA), BOPO dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari pengujian masing-masing variabel bebas (NPL, BOPO, LDR, dan CAR) terhadap variabel terikat (ROE), hanya BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROE.

##### **5.2 Saran**

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap semoga dapat memberikan wacana dan ilustrasi kepada PT Bank Riau Mengenai pentingnya manajemen yang baik agar PT Bank Riau dapat mengelola rasio-rasio yang dapat meningkatkan Profitabilitasnya (ROA dan ROE) .

Penelitian ini ternyata semua variabel mempunyai pengaruh tetapi tidak significant terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Riau. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada manajemen PT Bank Riau semoga dapat lebih memperhatikan efisiensi dalam pengelolaan beban operasional terhadap pendapatan



operasional. Karena itu perlu adanya pengelolaan rasio dalam menghasilkan profitabilitas (ROA dan ROE).

## **6. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Kennedy, MM., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
2. Bapak Prof, DR. Harlen, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
3. Bapak Deny Setiawan, SE., M.Ec, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
4. Bapak Anthoni Mayes, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Darmayuda, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II serta Bapak Prof. Dr. H. B. Isyandi, SE., MS selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau yang telah berjasa mendidik penulis dengan membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta karyawan dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
6. Pimpinan Bank Riau Kepri Provinsi Riau, Direksi, Komisaris, Bapak H. Afrizal Abdullah Pemimpin Divisi Human Capital, Bang Irfan Setiawan Human Capital Assistant Officer, Pegawai dan Staf Bank Riau Kepri Provinsi Riau yang telah membantu penulis dalam penyediaan data perbankan di Provinsi Riau.
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta. Ayahanda Panjang Matua Siregar SH dan Ibu Henny Purnamawati Harahap S.Pd yang telah membesarkan penulis dan memberikan dorongan, semangat, kasih dan sayang, bantuan moril dan materil serta doa yang tiada henti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada Penulis, serta rahmat dan hidayahNya selalu tercurah kepada kita semua. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, "*Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*", Media Ekonomi dan Bisnis, Vol.XV, No.1, Juni.

- Ali, Masyhud, 2006, *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*, PT.Gramedia Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny, 2005, “*Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2.
- Aryati, dan Manao, 2000, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi 3, Depok, Jakarta, 27-43
- Bank Indonesia, 2004, *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Budisantoso, Totok, Triandanu Sigit 2006, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat
- Dendawijaya, 2003, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2007, *Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap profitabilitas bank syariah mandiri*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kasmir, 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kuncoro, M., Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Mahmuddin, As. Haji, 2002, *Melacak Kredit Bermasalah*.:Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*, Edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Nugroho, 2005, *Kebijakan Publik Perumusan Implementasi Evaluasi*, Elek Media Koputindo, Jakarta
- Payamta., Machfoedz, 1999, “*Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*”, *KELOLA*, No, 20/VIII

- Prasetyo, Wahyu, 2006, "*Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank*". Skripsi Akutansi
- PT Bank Riau. 2008. *Laporan tahunan*. Bank Riau: Riau.
- PT Bank Riau. 2009. *Annual Report*. Bank Riau: Riau.
- PT Bank Riau. 2010. *Annual report*. Bank Riau: Riau.
- PT Bank Riau. 2006. *Sang Panglima, 40 tahun perjalanan Bank Riau*. Tirta Kencana. Pekanbaru.
- Siamat, Dahlan, 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi 2, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2004, *Manajemen Bank Umum*. Intermedia: Jakarta.
- Sungkono, Chriswan (ed). 2008. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kolompok Data Global*. Jakarta, Salemba Empat.
- Susilo, Sri. Y. , Triandaru. Sigit, dan A. Totok Budisantoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba. Jakarta
- Veithzal, Rifai. 2006. *Kredit Bermasalah Pada Bank*. Andi. Yogyakarta.
- Website: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). *Peraturan Bank Indonesia Nomor:6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Diakses tanggal 20 Februari 2010.
- Yuliani. 2007. *Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sector perbankan yang go public di Indonesia*. Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya vol 5 no 10. Desember.